

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM ALIH MEDIA REKAM MEDIS INAKTIF BERBASIS WEB DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA

ABSTRAK

Pelaksanaan alih media rekam medis inaktif di RSD Mangusada belum menerapkan program RME atau sistem informasi khusus yang mengatur tentang alih media rekam medis inaktif, setelah berkas rekam medis inaktif di scan hasil scan tersebut hanya disimpan di dalam folder yang ada di komputer, tidak adanya sistem informasi khusus tentang alih media rekam medis inaktif ini tidak sejalan dengan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 3 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik”.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods), yakni pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen – elemen dari metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah implementasi sistem alih media rekam medis inaktif di RSD Mangusada.

Sistem alih media rekam medis inaktif ini dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam hal akses cepat ke rekam medis dan pengelolaan data yang lebih teratur. Pengujian User Acceptance Testing (UAT) yang dilakukan, hasil dari indikator-indikator yang dibutuhkan oleh kepala rekam medis dan petugas filling terpenuhi 100% dari 8 kebutuhan yang diperlukan. Setelah dilakukan implementasi sistem alih media rekam medis inaktif didapatkan hasil scan rekam medis inaktif yang berjumlah 25-29 berkas rekam medis inaktif selama 6 jam kerja dari hasil scan tersebut maka dilakukan analisis statistik dengan uji Independent Sample t Test didapatkan nilai sig 2 (tailed) $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa sistem alih media rekam medis inaktif berbasis web memiliki pengaruh terhadap implementasi sistem alih media dan memiliki dampak positif terhadap hasil scan berkas rekam medis inaktif.

Kata Kunci: Sistem Alih Media, Hasil Scan, Rekam Medis Inaktif

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF A WEB-BASED INACTIVE MEDICAL RECORD MEDIA TRANSFER SYSTEM AT THE MANGUSADA REGIONAL HOSPITAL

ABSTRACT

The implementation of inactive medical record media transfer at Mangusada Regional Hospital has not implemented an RME program or a special information system that regulates the transfer of inactive medical record media, after the inactive medical record file is scanned the scan results are only stored in a folder on the computer, the absence of a special information system about the transfer of inactive medical record media is not in line with Permenkes Number 24 of 2022 Article 3 paragraph 1 states that “Every Health Service Facility is required to organize Electronic Medical Records”.

This study uses mixed methods, which is a research approach that combines elements of qualitative and quantitative research methods with the aim of knowing the effect before and after the implementation of the inactive medical record media transfer system at RSD Mangusada.

This inactive medical record media transfer system can help improve work efficiency, especially in terms of quick access to medical records and more organized data management. User Acceptance Testing (UAT) testing was carried out, the results of the indicators needed by the head of medical records and filling officers were met 100% of the 8 required needs. After the implementation of the inactive medical record media transfer system, the results of scanning inactive medical records totaling 25-29 inactive medical record files for 6 working hours from the results of the scan, a statistical analysis was carried out with the Independent Sample t Test obtained a sig value of 2 (tailed) 0.000 < 0.05. From the results of this study, it is stated that the web-based inactive medical record media transfer system has an influence on the implementation of the media transfer system and has a positive impact on the results of scanning inactive medical record files.

Keywords: Media Transfer System, Scan Results, Inactive Medical Records